

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada seluruh tahapan penelitian yang dilakukan di kelas kelas X Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 3 Bandung , dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas X SMKN 3 Bandung sebelum penerapan *NLP (Neuro Linguistic Programming)* cukup rendah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai prates menulis karangan eksposisi siswa kelas eksperimen. Rata-rata nilai prates menulis karangan eksposisi siswa kelas eksperimen adalah 36,65;
- 2) Kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas X SMKN 3 Bandung setelah penerapan *NLP (Neuro Linguistic Programming)* cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai pascates menulis karangan eksposisi siswa kelas eksperimen. Rata-rata nilai pascates menulis karangan eksposisi siswa kelas eksperimen adalah 70,79;
- 3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas X SMKN 3 Bandung sebelum dan sesudah penerapan *NLP (Neuro Linguistic Programming)*. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan rata-rata nilai siswa dalam menulis karangan eksposisi yang pada saat prates memiliki nilai rata-rata 36,65 sedangkan rata-rata nilai siswa dalam menulis

karangan eksposisi pada saat pascates naik 34,15 poin menjadi 70,79. Rata-rata indeks gain kelas eksperimen adalah 0,63;

- 4) Terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas X SMKN 3 Bandung setelah penerapan *NLP* (*Neuro Linguistic Programming*) pada kelas eksperimen dan penerapan *TTW* (*Think Talk Write*) pada kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes *t'*, bahwa nilai Sig. uji-*t'* adalah 0,000. Setengah dari nilai Sig. ini, yaitu $\frac{1}{2}$ (0,000) = 0,000; lebih kecil daripada 0,05. Berdasarkan kriteria pengujian, maka H_0 (Kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas eksperimen setelah pembelajaran tidak lebih baik secara signifikan daripada kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas kontrol) ditolak. Hal ini berarti bahwa kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas eksperimen setelah pembelajaran lebih baik secara signifikan daripada kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas kontrol; dan
- 5) Sebagian besar siswa memberikan respons yang positif terhadap penerapan *NLP* (*Neuro Linguistic Programming*) dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi. Hal ini dapat dilihat dari lembar jurnal siswa yang sebagian besar (70,59%) memberikan respon yang positif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut ini:

- 1) *NLP (Neuro Linguistic Programming)* dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan eksposisi;
- 2) Dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai peningkatan kemampuan menulis karangan eksposisi, misalnya pada pokok bahasan lain dan dengan sampel penelitian yang berbeda; dan
- 3) Penelitian terhadap model *NLP (Neuro Linguistic Programming)* disarankan untuk dilanjutkan dengan aspek penelitian yang lain pada kajian yang lebih luas, misalnya pada kemampuan berbahasa yang lain seperti berbicara.